

## **STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BERKELANJUTAN DI KAMPUS MA'HAD AISYAH BOGOR**

**Gina Sonia<sup>1</sup>, Asep Lukman Hamid<sup>2</sup>**

*STAI Thawalib Jakarta, Indonesia<sup>1</sup> STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia<sup>2</sup>*

Email: [ginasonia120698@gmail.com](mailto:ginasonia120698@gmail.com),<sup>1</sup> [amangasep99@gmail.com](mailto:amangasep99@gmail.com)<sup>2</sup>

---

*Diterima: 18-07-2023*

*Direvisi: 27-07-2023*

*Disetujui: 12-08-2023*

---

### **Abstract**

*Mahad Aisyah is a special campus for Muslimah which has one study program namely women's/family Sharia Law. It has several community service activities such as training, literacy strengthening, community economic empowerment and workshops. The purpose of this research is to determine the performance of community service, the role of the surrounding community, especially in improving the quality of human resources, and strategies for developing sustainable education. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research data was obtained from interviews with achievement indicators obtained from the guidelines of the Director General of Research and Technology and Higher Education and selected articles. The results of the research show that community service performance still needs to be developed. Mahad Aisyah is included in the category of Satisfactory Predicate. Community service activities are more on the religious and humanitarian side, as well as sustainable development as an international campus.*

**Keywords:** *Strategy, Community Service, Continuous Development, Educational Institutions*

### **Abstrak**

Mahad Aisyah merupakan kampus khusus Muslimah yang memiliki satu program studi yakni Hukum Syari'ah kewanitaan/keluarga. Ia memiliki beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan, penguatan literasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lokakarya.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pengabdian kepada masyarakat, peran terhadap masyarakat sekitar khususnya pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan strategi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan indikator pencapaian didapatkan dari panduan Dirjen Ristek Dikti dan artikel yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengabdian kepada masyarakat masih perlu dikembangkan. Mahad Aisyah masuk ke dalam kategori Predikat Memuaskan (*Satisfactory*). Kegiatan pengabdian masyarakat lebih banyak dalam sisi agama dan kemanusiaan, serta pengembangan berkelanjutan sebagai kampus internasional.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengabdian Masyarakat, Pengembangan Berkelanjutan, Lembaga Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Lembaga memiliki tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders*, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya terhadap segala aspek operasional yang berdampak pada lingkungan. Jenis kegiatan tanggung jawab sosial dapat berupa kegiatan lingkungan, kesehatan, pendidikan, peningkatan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan lain sebagainya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 di Indonesia kewajiban program tanggung jawab sosial ditujukan bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam.

Dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi, tanggung jawab sosialnya terkandung dalam poin ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang no 12 Tahun 2012 Pasal 47 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa." Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Mahad Aisyah sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di Provinsi Jawa Barat sebagaimana perguruan tinggi yang lain, tentu memiliki tanggung jawab dan komitmen dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan keahlian yang dimiliki yakni melakukan kegiatan mengajarkan ilmu agama dan Al-quran kepada anak-anak baik di lembaga yang sudah ditentukan maupun terhadap anak-anak di sekitar kampus. Selain itu, mahasiswi juga melakukan penggalangan dana untuk kegiatan bakti sosial dengan membagikan sembako. Program lainnya yang pernah dilaksanakan yakni mahasiswi terjun langsung ke daerah yang tertinggal, lalu mengajarkan baca dan tulis, mengajarkan ilmu agama, dan menginventarisir apa saja yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Sejauh ini,

mahasiswi telah membantu memberantas buta huruf, telah memberikan pakaian seragam yang layak, dan telah membantu memberikan alat tulis yang layak untuk anak-anak yang berada di daerah yang tertinggal.

Program lain yang bersifat wajib dilakukan oleh mahasiswi Ma'had Aisyah adalah kegiatan Kuliah Kerya Nyata. KKN merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswi yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan yang muncul di Masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi dan memberikan inovasi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar Lembaga tersebut. Mahad Aisyah telah melakukan program pengabdian kepada masyarakat, namun dikarenakan Lembaga tersebut hanya memiliki satu disiplin ilmu dengan konsep *boarding campus*, maka perlu dikaji lebih dalam mengenai bagaimana kinerja pengabdian kepada masyarakat di Mahad Aisyah, apa saja peran Mahad Aisyah terhadap masyarakat sekitar khususnya pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan bagaimana strategi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan di Mahad Aisyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan agar dapat menggambarkan fenomena dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat (Furchan, 2004). Dengan demikian, tujuan dari metode ini adalah menemukan fakta, keadaan, peristiwa, variabel, dan kondisi yang terjadi selama penelitian dengan menampilkan efek apa adanya (Sugiono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Ma'had Aisyah

Binti Abu Bakar Bogor Indonesia sebagai obyek penelitian. *Kedua*, wawancara yang dilakukan dengan pimpinan Ma'had, ustadz, dan beberapa civitas akademika. *Ketiga*, dokumentasi, dengan membuat berupa gambar, atau file yang berkaitan dengan proses pengabdian. Selain itu dilakukan juga Fokus Diskusi Kelompok atau FGD, FGD dilakukan bersama beberapa orang yang dianggap mengerti dan memahami masalah penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis, dengan menggunakan analisis model interaktif, yaitu kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Tahapan analisis dilakukan setelah data dikumpulkan adalah: *Pertama*, reduksi dan isi data ditampilkan diringkas, diklasifikasikan, difokuskan pada hal-hal utama yang penting untuk menemukan ide utama. *Kedua*, tampilan data, data yang direduksi disajikan dalam deskripsi yang terorganisir didukung oleh diagram, angka atau grafik. *Ketiga*, menarik kesimpulan dan verifikasi. Aktivitas ini merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Temuan yang disajikan dalam penelitian berupa objek deskriptif berdasarkan kajian (Miles & Huberman, 2012).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Mahad Aisyah merupakan kampus yang berdiri tahun 2017, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan masih perlu dinilai kinerjanya agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan agar lebih baik lagi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian juga harus bisa sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Selain itu, target strategi dari kampus juga harus jelas untuk mengetahui arah pengembangan lembaga pendidikan yang berkelanjutan. Berikut acuan berdasarkan panduan Dirjenristekdikti dan artikel ilmiah.

#### 1. **Pengelompokan Perguruan Tinggi Berdasarkan Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian masyarakat adalah pendekatan yang mengarah pada upaya individu atau kolektif untuk memberi manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan yang berorientasi pada layanan, pendidikan, pengembangan, atau pemberdayaan. Greenleaf mengembangkan konsep "*servant leadership*" atau "kepemimpinan pelayan". Menurutnya, pemimpin sejati adalah orang yang dengan sepenuh hati

melayani kepentingan orang lain dan membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Perguruan tinggi dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan kinerja layanan masyarakat mereka. Kelompok-kelompok ini adalah:

- a. Perguruan Tinggi dengan predikat unggul (*Excellent*) merupakan perguruan tinggi dengan sumber daya pengabdian masyarakat yang sangat baik, yang telah membentuk sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas keluaran pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi bereputasi nasional dan internasional serta telah digunakan oleh pemangku kepentingan. Perguruan tinggi dengan predikat ini akan mampu menciptakan unit-unit komersial dari produk intelektual perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan devisa yang dihasilkan secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hasil kinerja perguruan tinggi tersebut.
- b. Perguruan tinggi dengan predikat sangat baik (*Very Good*) adalah perguruan tinggi yang memiliki sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang baik namun belum banyak menghasilkan hasil pengabdian masyarakat yang bergengsi di dalam dan luar negeri serta belum banyak dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya meningkatkan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan unit usaha berbasis kekayaan intelektual.
- c. Perguruan tinggi dengan berpredikat memuaskan (*Satisfactionary*) adalah perguruan tinggi dengan sistem manajemen pengabdian masyarakat yang cukup baik, dengan hasil pengabdian masyarakat yang sedikit. Perguruan tinggi yang mendapat predikat ini harus meningkatkan kapasitasnya dalam hal sumber daya, pengelolaan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Perguruan tinggi dengan predikat kurang memuaskan (*marginal*) merupakan perguruan tinggi yang baru memulai melakukan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini telah menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang memperhitungkan sumber daya pengabdian masyarakat yang dimilikinya. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya mengembangkan kapasitas operasional agar mampu mengelola program

pengabdian masyarakat sedemikian rupa sehingga menghasilkan luaran pengabdian masyarakat yang baik.

## 2. Peran Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (QS. At Taubah: 122).*

Dari 'Utsman bin Affan, dari Nabi SAW bersabda: "Sebaik baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al Qur'an dan yang mengajarkannya." (HARI. Bukhari no 502). Selain itu, dari Abdullah bin Mas'ud beliau berkata: bersabda Rasulullah SAW: "Tidak boleh hasad kecuali pada dua hal, seseorang yang diberi oleh Allah harta dan dia membelanjakannya dalam kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah (ilmu) dimana dia memutuskan dengannya dan mengajarkannya." (HR Al Bukhari no 1409 dan Muslim no 816). Dari 'Abdullah bin 'Amr, Rasulullah SAW bersabda, "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (HR. Bukhari no. 3461).

Pengabdian kepada masyarakat memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia menurut beberapa ahli dan orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat. Berikut adalah beberapa pendapat dan kutipan dari beberapa ahli tentang peran pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia:

- a. Dr. Muhammad Anis, Rektor Universitas Indonesia, mengatakan, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang tak kalah pentingnya dari pendidikan dan penelitian. Pengabdian memiliki peran strategis dalam mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat."

- b. Prof. Dr. Kacung Marijan, Guru Besar Universitas Gadjah Mada, menyatakan, "Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu cara untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, pengabdian dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan."
- c. Dr. Irfan Syauqi Beik, Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia IPB, menyatakan, "Pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan secara holistik dan berkelanjutan. Melalui pengabdian yang terencana dan terarah, perguruan tinggi dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan dan meningkatkan kualitas hidup mereka."

Perlu diingat bahwa cara pandang dan peran pengabdian kepada masyarakat dapat berbeda-beda tergantung dari konteks, bidang ilmu, dan arah program pengabdian yang dilakukan oleh masing-masing lembaga atau lembaga pendidikan tinggi. Namun secara keseluruhan, pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat memiliki peran kunci dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui berbagai program dan kegiatan pengabdian, perguruan tinggi dan akademisi dapat secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan individu dan kelompok masyarakat. Berikut adalah beberapa peran kunci pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia:

- 1) Pendidikan Informal

Pengabdian masyarakat dapat memberikan pendidikan informal yang meliputi berbagai pelatihan, kursus, dan lokakarya. Berkat pendidikan informal ini, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing mereka dalam mencari pekerjaan.

- 2) Peningkatan literasi

Program pengabdian kepada masyarakat juga bisa berfokus pada peningkatan literasi, seperti membaca dan menulis, literasi digital, atau literasi keuangan. Literasi yang lebih baik mengarah pada akses yang lebih luas ke informasi dan peluang, serta meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pemberdayaan Ekonomi

Melalui dedikasinya, institusi akademik dapat membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan *startup*, bimbingan manajemen bisnis, atau akses ke modal dan sumber daya lain yang mendukung pertumbuhan bisnis dan usaha mikro.

4) Kesehatan dan Kesejahteraan

Program pengabdian di bidang kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat. Layanan ini juga dapat mencakup nasihat tentang pencegahan penyakit, kebersihan, nutrisi, dan dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5) Pemberdayaan Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat juga dapat berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara luas. Kegiatan ini dapat melibatkan kerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan potensi lokal, dan bersama-sama merancang solusi yang berkelanjutan.

6) Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam penelitian dan proses pemecahan masalah. Dengan melibatkan masyarakat dalam penelitian, hasilnya akan lebih relevan dengan kebutuhan mereka dan solusi yang didapat akan lebih aplikatif dan berkelanjutan.

7) Peningkatan kapasitas

Pengabdian masyarakat juga dapat berfokus pada peningkatan kapasitas individu atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Melalui pelatihan dan konsultasi, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan dan tantangan.

8) Penyebaran pengetahuan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana untuk menyebarluaskan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat luas. Informasi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami akan membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih memahami isu-isu yang terlibat. Dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dan akademisi dapat menjadi *agent of change* yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang kehidupan. Melalui pendekatan kolaboratif, partisipasi, dan berbasis masyarakat, pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif dan terus menerus bagi masyarakat yang dilayani.

**3. Strategi Pengembangan Pendidikan yang Berkelanjutan**

Strategi adalah pendekatan holistik yang melibatkan penerapan ide, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan selama periode waktu tertentu. Pendidikan berkelanjutan meliputi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang terus berkembang dalam pekerjaan atau tugas seseorang, melatih kepemimpinan dan meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola organisasi, keuangan, sarana dan sumber daya manusia. Strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam, meliputi perbaikan kurikulum dan pengelolaan pembelajaran, pengelolaan personalia, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan sekolah/madrasah, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan atau keuangan, dan pengelolaan peran serta masyarakat.

Ishikawa, seorang ahli kendali mutu yang telah mengembangkan lingkaran mutu dan diagram tulang ikan, berpendapat bahwa strategi mutu merupakan salah satu yang harus diperhatikan di lembaga pendidikan. Hal tersebut mencakup penetapan tujuan, target dan sasaran, menentukan indikator kinerja, melaksanakan sosialisasi melalui pelatihan, implementasi kerja, melakukan audit atau evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan, melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Salis, 2012).

## **Pembahasan**

### **1. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat di Mahad Aisyah**

Kinerja pengabdian kepada Masyarakat di Mahad masuk ke dalam kategori dengan berpredikat memuaskan (*Satisfactory*), yang mana kegiatan yang dilakukan sudah cukup baik, namun luaran atau hasil dari pengabdian belum banyak. Kampus masih perlu meningkatkan kapasitasnya baik dari sisi sumber daya, pengelolaan, maupun hasil dari kegiatan tersebut. Terbatasnya jumlah mahasiswi, menyebabkan jangkauan kegiatannya belum jauh.

Mahad Aisyah juga telah menyediakan wadah bagi mahasiswi dan dosennya untuk melakukan publikasi artikel ilmiah, namun website tersebut masih terus dikembangkan untuk menggali potensi-potensi yang ada pada mahasiswi. Hal tersebut dimaksudkan agar publikasi jurnal di Mahad Aisyah bisa meningkat karena saat ini artikel yang dimuat masih minim.

### **2. Peran Pengabdian Kepada Masyarakat di Mahad Aisyah Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Peran kunci pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Mahad Aisyah dilakukan dengan peningkatan literasi dan penyebaran pengetahuan agama. Mahad Aisyah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus mahasiswi dengan konsep *boarding campus*. Saat ini, Mahad Aisyah hanya memiliki satu program studi syariah. Salah satu tujuan dari kampus tersebut yakni meningkatnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam dan dakwah. Maka mahasiswi melakukan pengabdian Masyarakat dengan mengajarkan ilmu yang dimiliki karena mumpuni dalam hal tersebut.

Lembaga tersebut setiap tahun telah aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat di lingkungan sekitar. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan keahlian yang dimiliki yakni melakukan kegiatan mengajarkan ilmu agama dan Al-Quran kepada anak-anak baik di lembaga yang sudah ditentukan maupun terhadap anak-anak di sekitar kampus. Sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswi harus membuat proposal kegiatan dan rencana

pelaksanaan pembelajaran. Sehingga, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui.

Selain itu, mahasiswi juga melakukan penggalangan dana untuk kegiatan bakti sosial dengan membagikan sembako. Program lainnya yang pernah dilaksanakan yakni mahasiswi terjun langsung ke daerah yang tertinggal, lalu mengajarkan baca dan tulis, mengajarkan ilmu agama, dan menginventarisir apa saja yang mereka perlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Sejauh ini, mahasiswi telah membantu memberantas buta huruf, telah memberikan pakaian seragam yang layak, dan telah membantu memberikan alat tulis yang layak untuk anak-anak yang berada di daerah yang tertinggal.

### **3. Strategi Pengembangan Pendidikan yang Berkelanjutan di Mahad Aisyah**

Strategi pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan perumusan ide, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi pengembangan lembaga pendidikan di Mahad Aisyah dibuktikan dengan adanya sertifikasi ISO 9001-2015 Manajemen Mutu dan ISO 14001-2015 Manajemen Lingkungan. Bentuk perumusan ide yakni dengan dibuatnya aturan dan *form*, yang digunakan sebagai paduan kinerja. Lalu setiap akhir tahun dilakukan evaluasi atas berbagai kegiatan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya sertifikasi tersebut, kampus melakukan perbaikan berkelanjutan baik dari sisi sarana dan prasarana, kurikulum, dan lain sebagainya.

Dalam menentukan target dan tujuan, kampus telah memiliki visi yakni melahirkan generasi Islam berkualitas, kompeten, dan berakhlak karimah dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan As-sunah serta sesuai dengan pemahaman *salafush shalih*. Tujuan dari kampus ini, adalah menyelenggarakan manajemen pendidikan yang berkualitas, program pendidikan yang bermutu (praktik bahasa arab dan inggris), dan meningkatnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam dan dakwah. Selain itu, kampus tersebut juga memiliki target untuk menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional (*International Campus*).

Dalam metode pencapaian tujuan atau target menjadi kampus bertaraf internasional, Mahad Aisyah sedang berupaya melengkapi berbagai sarana dan prasarana dan kesiapan dari para pegawai. Perencanaan strategis jangka panjang juga telah dimuat dalam dokumen ISO dan juga dituangkan dalam rencana kerja pertahunnya. Selain itu, operasional kampus baik akademik maupun bidang umum telah dilakukan melalui elektronik, sehingga mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan civitas akademik menggunakannya di mana pun. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa kampus telah memiliki klinik dan fasilitas penunjang Kesehatan, kantor, kelas, asrama, dan sarana pendukung lainnya. Dalam mendukung upaya *international campus*, maka diperlukan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi semua orang baik yang berkebutuhan khusus maupun normal. Namun, di Mahad Aisyah, gedung bertingkat belum memiliki akses untuk disabilitas. Akses disabilitas baru ditemukan di gedung klinik. Kampus ini juga telah dilengkapi APAR untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran gedung.

Sosialisasi melalui pelatihan yang dilakukan kampus yakni dengan diberlakukannya kelas bahasa arab, tahsin, bahasa inggris, dan kajian bulanan untuk menyiapkan civitas akademik dalam menyambut *international campus*. Selain itu, beberapa pelatihan juga dilakukan pada setiap bagian agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Setiap pekerjaan dilakukan berdasarkan dengan *job desk* dasar dan ditambah dengan rencana kerja tahunan yang mengacu pada tujuan jangka panjang. Evaluasi terhadap rencana kerja tahunan dilakukan 2-3 kali dalam satu tahun untuk melihat kendala dan keberhasilan, serta menentukan alternatif strategi. Setelah adanya evaluasi, manajemen akan menentukan hal-hal yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Seluruh kegiatan tersebut telah dilakukan dengan berdasar pada dokumen ISO yang selama ini dijadikan panduan.

## **SIMPULAN**

Kinerja pengabdian kepada masyarakat di Mahad Aisyah sudah cukup baik, namun luaran atau hasil dari pengabdian belum banyak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan dan ditingkatkan lebih baik. Kinerja pengabdian kepada Masyarakat

di Mahad masuk ke dalam kategori dengan berpredikat memuaskan (*Satisfactionary*). Bentuk kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan keahlian yang dimiliki yakni melakukan kegiatan mengajarkan ilmu agama dan Al-Quran kepada anak-anak baik di lembaga yang sudah ditentukan maupun terhadap anak-anak di sekitar kampus. Strategi pengembangan lembaga pendidikan terdiri dari penentuan target dan tujuan, menentukan metode pencapaian, melakukan sosialisasi melalui pelatihan, melakukan pekerjaan, melakukan pemeriksaan dan implementasi berjalan, dan melakukan berbagai yang diperlukan dalam mencapai tujuan. Strategi pengembangan lembaga pendidikan di Mahad Aisyah dibuktikan dengan adanya sertifikasi ISO 9001-2015 Manajemen Mutu dan ISO 14001-2015 Manajemen Lingkungan. Mahad Aisyah juga memiliki target menjadi *international campus*, yang telah diwujudkan dalam bentuk persiapan sarana dan prasarana pendukung, persiapan sumber daya manusia yang mumpuni, dan rencana kegiatan yang terstruktur baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## Referensi

- Ahmad, Furchan. (2014). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Asy'ari, Ary & Hamami, Tasman. (2020). "Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21." *Jurnal Pendidikan Islam Volume*, 3(1), 19-34.
- Direktorat Sumber Daya & Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
- Greenleaf, Robert K, (2005). *Servant leadership: The Leadership Theory of Leadership*. New York: McGraw-Hill.
- Hadits Riwayat Al Bukhari no 1409 dan Muslim no 816
- Hadits Riwayat Al Bukhari no 502
- Hadits Riwayat Bukhari no. 3461
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015, Januari 2). "Tiga Strategi Pengembangan Pendidikan." Website. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/01/tiga-strategi-pengembangan-pendidikan---3679-3679-3679>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, Juli 23). "Guru Memiliki Tanggung Jawab Sosial." Website. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/mendikbud-guru-memiliki-tanggung-jawab-sosial>.

Kholiq, Abdul. (2020). "Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Unggul". *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 23-42.

Miles, Matthew B, and Michael A. Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Universitas Indonesia\_UI Press.

*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mujamma' Khadim al-Haramain asy-Syarifain, 1412 H.

Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2019). *Tanggung Jawab Sosial Institusi Pendidikan Tinggi*. Polimdo Press.

Rumambi, Hadi D & Lintong, Jerry S. (2017). "Implementasi Tanggungjawab Sosial Institusi Pendidikan Tinggi Studi Pada Politeknik Negeri Manado." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 145 – 163.

Sallis, E. (2012). *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Ircisod.

SMPN 3 Jakarta. (2023, Januari 5). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. Website. <https://smpnegeri3jakarta.sch.id/blog/upaya-meningkatkan-mutu-pendidikan-sekolah/>.

Sonia, Nur Rahmi. (2022). "Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4430-4442.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017 ). *Jim Upb*, 7(1), 57–68

Widyantoro, A & Subhan, M. H. *Tanggung Jawab Sosial Institusi Perguruan Tinggi (Institution Social Responsibility) Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainability Development Bagi Masyarakat Lngkar Kampus*. Laporan Hibah Penelitian Strategis. <https://repository.unair.ac.id/114893/1/KKB%20KK-2%20LP%20212-10%20WID%20T.pdf>.